

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti saat ini, teknologi berkembang sangat pesat. Hal ini sangat berhubungan dengan kebutuhan manusia akan informasi dan teknologi. Guna melengkapi kebutuhannya, manusia menggunakan berbagai cara dan media. Salah satu kebutuhan manusia adalah kebutuhan akan informasi. Informasi-informasi tersebut tentunya diperoleh melalui media massa dan non massa. Media massa terdiri dari televisi, radio, surat kabar, majalah, tabloid dan film.

Pada saat ini, media komunikasi massa yang berkembang sangat pesat adalah media online (surat kabar online). Dengan media online, informasi dari belahan dunia manapun dapat diperoleh. Kecepatannya yang tinggi dalam memberikan informasi, membuat media online banyak digunakan oleh masyarakat pada saat ini.

Jumlah pengguna internet di Indonesia diproyeksikan tembus 171 juta pada 2019, atau sekitar 64,8% dari total penduduk 264 juta. Peningkatan pengguna internet terutama ditopang oleh semakin meluasnya penggunaan smartphone. Angka proyeksi tersebut meningkat 32 juta, atau 22,37% dibandingkan survei terakhir Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2017 yang mencatat pengguna internet sebanyak 143 jutaan [1]. Hadirnya berbagai macam media sosial, seperti *Tribunnews.com*, *Detik.com*, *Kompas.com*, *sindonews.com*, *Kumparan.com*, *idntimes.com* dan media online lain-nya. yang membuat semakin banyak orang di Indonesia menggunakan fasilitas internet yang berdampak pada peningkatan keaktifan mereka di media online. Adapun kegunaan media online saat ini juga adalah untuk mendapatkan informasi yang terupdate dan terkini tentang apa yang sedang ramai di bicarakan.

Saat ini banyak info yang bertebaran melalui media sosial dan membahas apapun. Kemudahan seseorang mendapatkan informasi, apa yang disuguhkan oleh sosial media, dengan memiliki koneksi internet di smartphone yang kita miliki, dengan sangat mudah dan sangat cepat, dimana saja dan kapan saja, suatu informasi bisa kita dapatkan dengan sangat mudah, dalam suatu portal berita ataupun media sosial. Berita politik, teknologi, hiburan, olahraga dan lainnya. Media sosial saat ini sangat banyak digunakan oleh manusia, untuk bekerja, mencari informasi, mengabadikan momen dan lain-lainnya.

Informasi yang sangat mudah didapatkan secara instan menjadi salah satu alasan mengapa kita harus menggunakan sosial media. Dengan penyebaran yang sangat efektif dan cepat, orang lain dapat dengan mudah menerima sebuah informasi yang disebarakan melalui portal berita. Portal berita juga bisa menjadi alat personal branding bagi beberapa orang yang memang memiliki kepentingan.

Portal berita yang memberikan info secara luas kepada publik secara tidak langsung berpengaruh dalam pembentukan opini publik. Hal ini dikarenakan publik dapat mengetahui kejadian yang sedang terjadi melalui pemberitaan dari portal berita itu sendiri. Walaupun begitu pemberitaan dari portal berita itu sendiri terkadang dapat berbeda dari satu portal dengan portal berita lainnya. Perbedaan ini merupakan hasil dari sudut pandang yang berbeda yang dilihat oleh jurnalis saat membuat berita itu sendiri.

Keberadaan dari sudut pandang ini sendiri dapat dikaitkan pula dengan adanya tujuan-tujuan dari keberadaan berita tersebut. Sering kali tuntutan saat ini untuk mendapatkan respon yang positif media massa harus memberikan pemberitaan yang disenangi oleh masyarakat. Masyarakat sering kali menyukai pemberitaan yang negatif dibanding berita yang positif. Walaupun

begitu berita negatif terjadi bukan hanya karena topik yang dibahas tetapi dapat dikarenakan pemilihan narasumber yang tidak tepat.

Menyangkut mengenai bagaimana media dalam memilih narasumber mengenai berita tersebut apakah mereka sudah memilih key person yang tepat atau tidak. Paulus Winarto, PR Consultant Markplus Mileage Communications juga menambahkan bahwa kegiatan pemasaran apapun tidak akan memberikan dampak yang luar biasa apabila tidak dipublikasikan melalui berita. Berita merupakan kemas informasi yang dapat dipercaya oleh masyarakat dibanding dengan iklan.

Media Monitoring merupakan tahapan evaluasi daripada Media Relations, dimana Media Monitoring lebih menuju pada output yang dihasilkan media online atau feedback. Salah satu jenis dari kegiatan Media Monitoring Media Sosial dan Berita.[2] Dari latar belakang tersebut, penulis akan melakukan penelitian dengan judul Analisis Sentimen Hasil Crawling pada Media Online Menggunakan elasticsearch dan Algoritma Naive Bayes.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, sebelumnya maka dirumuskan beberapa permasalahan berikut ini:

1. Bagaimana melakukan perancangan Sentimen Analisis Hasil Crawling pada Media Online menggunakan Elasticsearch dan Algoritma Naive Bayes?
2. Bagaimana melakukan pemrosesan data berita hasil crawling untuk ditentukan tingkat sentimennya?
3. Apakah fitur-fitur yang dikembangkan pada aplikasi crawling dapat berfungsi dengan baik?

1.3 Batasan Masalah

Batasan – batasan masalah pada penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi hanya menerapkan keamanan standar.
2. Menggunakan sumber data dari Webhose.io penyedia data berita.
3. Aplikasi hanya menampilkan daftar berita yang dicrawling oleh user.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Membuat Aplikasi Analisis Sentimen Hasil Crawling pada Media Online Menggunakan Elasticsearch dan Algoritma Naive Bayes.
2. Membuat Sentimen Analisis terhadap media online menggunakan Algoritma Naive Bayes, serta menyimpan data hasil analisis menggunakan ElasticSearch sebagai Database penyimpanan data.
3. Menghasilkan data hasil analisis sentimen dari media online.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Sebagai Aplikasi untuk validasi berita untuk menentukan tingkat keakuratan berita tersebut.
2. Sebagai Aplikasi untuk memproses nilai sentiment dari berita yang telah di crawling.
3. Sebagai Aplikasi yang mempermudah pengguna dalam menganalisa suatu topik.
4. Menilai tingkat trending pada suatu topik berita.

1.6 Sistematika Penulisan

1. Bab I – Pendahuluan

Pada bagian ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, metode penyelesaian masalah, dan sistematika penulisan tugas akhir.

2. Bab II – Landasan Teori

Pada bagian ini menjelaskan dasar-dasar teori yang digunakan sebagai pendukung dalam pembuatan aplikasi ini.

3. Bab III – Metode Penelitian

Pada bagian ini akan dilakukan analisa terhadap sistem yang dibuat untuk mendefinisikan kebutuhan aplikasi.

4. Bab IV – Analisis dan Perancangan

Pada bagian ini menjelaskan analisis terkait aplikasi yang akan dibangun serta rancangan-rancangan yang ada dalam aplikasi tersebut.

5. Bab V – Implementasi dan Evaluasi

Pada bagian ini menjelaskan implementasi dari rancangan yang telah dibuat pada bab sebelumnya dan mengevaluasi setelah aplikasi tersebut telah selesai dibuat.

6. Bab VI – Kesimpulan dan Saran

Pada bagian ini menjelaskan kesimpulan dari keseluruhan tahapan pembuatan aplikasi tersebut serta saran yang dapat di berikan pada aplikasi yang telah dibuat.



STT - NF